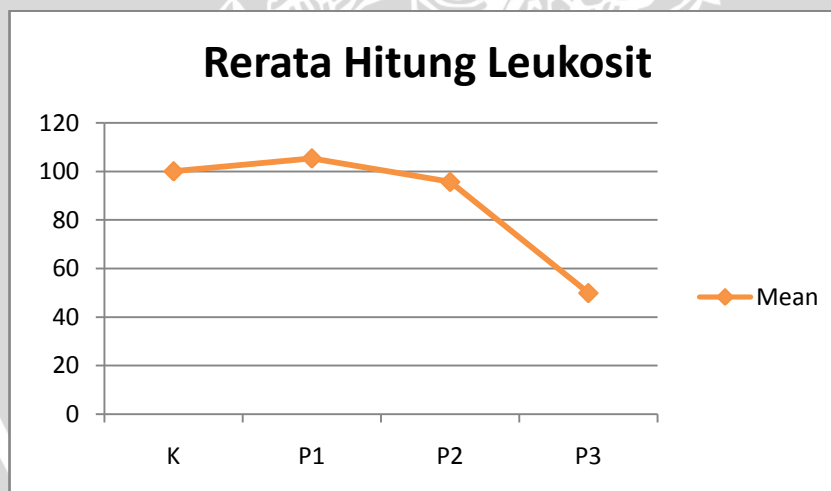


## Bab V

### Hasil Penelitian

#### 5.1 Hasil Hitung Leukosit

Setelah dilakukan perlakuan kombinasi aspirin dan listrik pulsasi kepada sel kultur, maka kultur sel akan di inkubasi selama 3 hari untuk kemudian di hitung jumlah leukosit yang masih hidup setelah diberi perlakuan. Proses penghitungan dilakukan dengan *hematology analyzer sysmex 4000i*. Rata-rata hitung leukosit dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Rerata Hitung Leukosit

Keterangan gambar:

- Perlakuan K: Kontrol negatif yaitu kultur leukosit tanpa diberi perlakuan aspirin dan pulsasi listrik.
- Perlakuan P1: Kultur leukosit yang diberi perlakuan aspirin dengan konsentrasi 2,5 mmol/L dan kombinasi pulsasi listrik.
- Perlakuan P2: Kultur leukosit yang diberi perlakuan aspirin dengan konsentrasi 5 mmol/L dan kombinasi pulsasi listrik.
- Perlakuan P3: Kultur leukosit yang diberi perlakuan aspirin dengan konsentrasi 10 mmol/L dan kombinasi pulsasi listrik.

Dari hasil hitung leukosit per sampel kemudian dibuat rata-rata per sampel didapatkan penurunan jumlah leukosit di setiap perlakuannya. Pada P1 yakni aspirin 2,5 mmol/L didapatkan sedikit peningkatan jumlah leukosit yang hidup. Sedangkan pada P2 jumlah leukosit yang hidup menurun sebanyak 4%. Pada P3 didapatkan penurunan yang signifikan yakni sekitar 50%.

## 5.2 Hasil Analisis Statistik

Dari hasil hitung sel dilakukan beberapa analisa statistik. Mula-mula dilakukan analisa normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dengan menggunakan tes *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi 0,367(>0,05) yang menandakan bahwa data hitung sel normal. Uji homogenitas dengan menggunakan uji *levane statistic* didapatkan nilai signifikansi 0,071 (>0,05) yang menandakan bahwa data hitung sel homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis komparasi dengan menggunakan metode *one way anova* dan dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,155 (>0,05) yang berarti perbedaan antar perlakuan dianggap tidak signifikan. Selanjutnya dilakukan uji post-hoc yakni uji LSD dan uji *Games-Howell*. Dari hasil uji LSD didapatkan perbedaan yang signifikan pada perbandingan antara P1 dan P3 dengan nilai signifikansi 0,045. Sedangkan pada uji *Games-Howell* didapatkan perbedaan yang signifikan pada perbandingan antara K dan P3 dengan nilai signifikansi 0,002. Oleh karena itu uji hipotesis dilanjutkan dengan metode non-parametrik yakni uji *kruskal wallis* dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,004 (<0,05). Sehingga perbedaan nilai hitung sel antar perlakuan bisa dianggap signifikan. Uji statistik yang dilakukan terakhir adalah uji korelasi yang menunjukkan hasil -0,423 dan nilai signifikansi 0,032.